

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara pandang yang digunakan peneliti untuk menjawab masalah yang akan diteliti. Penting untuk dijelaskan bahwa konsep pendekatan penelitian berbeda dengan konsep metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha menyajikan, menggambarkan, dan menafsirkan subjek penelitian sebagaimana adanya. Lebih jauh, peneliti menyampaikan temuan penelitian secara deskriptif, dengan demikian bertujuan untuk memperoleh informasi baik tertulis maupun lisan dari sumber yang terpercaya (Darmadi, 2013).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara Kantor Urusan Agama dalam menangani Wanita yang hamil diluar pernikahan. Manfaat dari adanya pendekatan penelitian adalah ketika menjawab atau menentukan rumusan masalah, penulis bisa terbantu atau lebih mudah. Pendekatan penelitian harus selaras dengan keperluan dalam menentukan dan menjawab pertanyaan penelitian.

B. Setting Penelitian

Supaya informasi yang diperlukan dalam penelitian ini menjadi maksimal, maka penulis melakukan pengumpulan data yang akan dilaksanakan pada penelitian ini antara dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap ini penulis mempersiapkan segala piranti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Rencana pada tahap ini meliputi rencana penyusunan data, serta membuat angket data untuk wawancara.

2. Observasi

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Widoyoko (2014), observasi dapat diartikan sebagai pencatatan dan pemeriksaan secara sistematis terhadap faktor-faktor yang terwujud dalam gejala-gejala yang dialami oleh subjek penelitian. Unsur-unsur yang muncul dari proses ini disebut sebagai data atau informasi, yang harus diamati dan dikumentasikan secara cermat dan menyeluruh. Metodologi ini digunakan untuk mengamati dan menilai secara langsung keadaan yang sebenarnya, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap masalah yang diteliti.

3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data, dengan menggunakan kuisioner atau pertanyaan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dalam konteks ini, informasi dapat berupa tanggapan langsung atau dokumentasi (Nazir, 1988).

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi berperan sebagai metode sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, serta gambar yang berupa laporan dan keterangan yang mendukung

penelitian. Studi dokumen menjadi pelengkap dari metode observasi atau wawancara, dan hasil penelitian akan lebih valid serta memiliki kredibilitas tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis yang sudah tersedia.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Karanganyar yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses penanganan wanita hamil di luar nikah di KUA Kecamatan Karanganyar. Selain itu, Kepala KUA Kecamatan Karanganyar memiliki pemahaman mendalam mengenai prosedur, kebijakan, serta bimbingan yang diberikan kepada pasangan yang menikah akibat kehamilan di luar nikah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengadopsi tiga teknik utama dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses penanganan KUA Kecamatan Karanganyar terhadap wanita hamil di luar nikah serta proses penanganannya.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Ketua Kantor Urusan Agama sebagai informan utama untuk menggali informasi terkait kebijakan, prosedur, serta bimbingan yang diberikan kepada pasangan yang menikah karena kehamilan di luar nikah. Selain itu, wawancara juga melibatkan staf Kantor Urusan Agama yang menangani administrasi dan bimbingan pranikah.

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses administrasi pernikahan, bimbingan, serta interaksi antara petugas Kantor Urusan Agama dan pasangan yang hendak menikah akibat kehamilan di luar nikah

berlangsung. Melalui teknik ini, peneliti dapat memahami dinamika yang terjadi di lapangan serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam menangani kasus tersebut.

Studi pustaka dilakukan dengan meneliti berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal akademik, regulasi pemerintah, serta hukum Islam terkait pernikahan dan status anak. Metode ini bertujuan untuk memperkuat analisis dengan referensi yang relevan serta memberikan wawasan teoritis mengenai fenomena yang dikaji. Dengan menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai perspektif Ketua KUA terhadap wanita hamil di luar nikah serta berbagai aspek sosial, hukum, dan keagamaan yang terkait dengan fenomena ini.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, untuk mencapai reliabilitas jenis-jenisnya dan akurasi, penulis memeriksa keabsahan data dengan cara cross check. Metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan faktor lain yang ada, selain data untuk membandingkan atau memverifikasi data.

Dalam hal ini, penulis membandingkan hasil wawancara dengan sejumlah informan terpercaya dan ahli dalam pokok bahasan penelitian. Setelah itu, hasil pengamatan langsung yang diperoleh penulis di lapangan juga akan digunakan sebagai pembanding.

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk menjamin dan memastikan bahwa seluruh hal yang diamati dan diteliti dalam sebuah penelitian adalah sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di lapangan dan bukan sesuatu yang dibuat-buat. Hal itu dilakukan guna menjamin keotentikan semua data atau informasi yang diperoleh.

Adapun teknik yang sesuai dengan penelitian ini adalah Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui proses dan alat yang digunakan.

Teknik pelaksanaannya adalah dengan mengangkat permasalahan persepsi terhadap hukum pengaduan buku nikah hilang atau rusak yang memerlukan duplikat dan mempertanyakannya kepada narasumber terkait langkah-langkah penyimpanan dan pendistribusian buku nikah yang dijadikan sebagai subyek penelitian untuk dimintai persepsi mereka tentang. Keabsahan data dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi di lapangan dengan data hasil wawancara,
2. Membandingkan persepsi atau pandangan orang-orang tentang kondisi yang terjadi dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi saat berlangsungnya penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu,
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti masyarakat umum (orang awam), orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, dan orang yang berada dalam lingkup pemerintahan,
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan

F. Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2013) berpendapat bahwa analisis data adalah proses pemilihan dan sintesis secara sistematis informasi yang diperoleh dari observasi lapangan, wawancara dengan informan, dokumen, dan data lainnya.

Dengan mengklasifikasikan data, mendeskripsikan data dalam satuan-satuan, mengorganisasikan data ke dalam pola, mencari tahu data mana yang penting dan data mana yang perlu diinterpretasi ulang, serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, analisis dilakukan sebelum masuk lapangan, sehingga hasil analisis pertama ini dapat dijadikan dasar pelaksanaan penelitian lapangan. Setelah belajar di data lapangan yang sudah terkumpul, Sehingga nantinya penulis bisa fokus pada topik utama dan memberikan gambaran mengumpulkan informasi spesifik, mudah diimplementasikan dalam laporan penelitian.